BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis atau Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain ***Pre-eksperimen.*** Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Jus Labu Siam *(Sechium edule)* Terhadap Hipertensi Pada Ibu Hamil di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kab. Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Jus Labu Siam Terhadap Hipertensi Pada Ibu Hamil di TMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon.

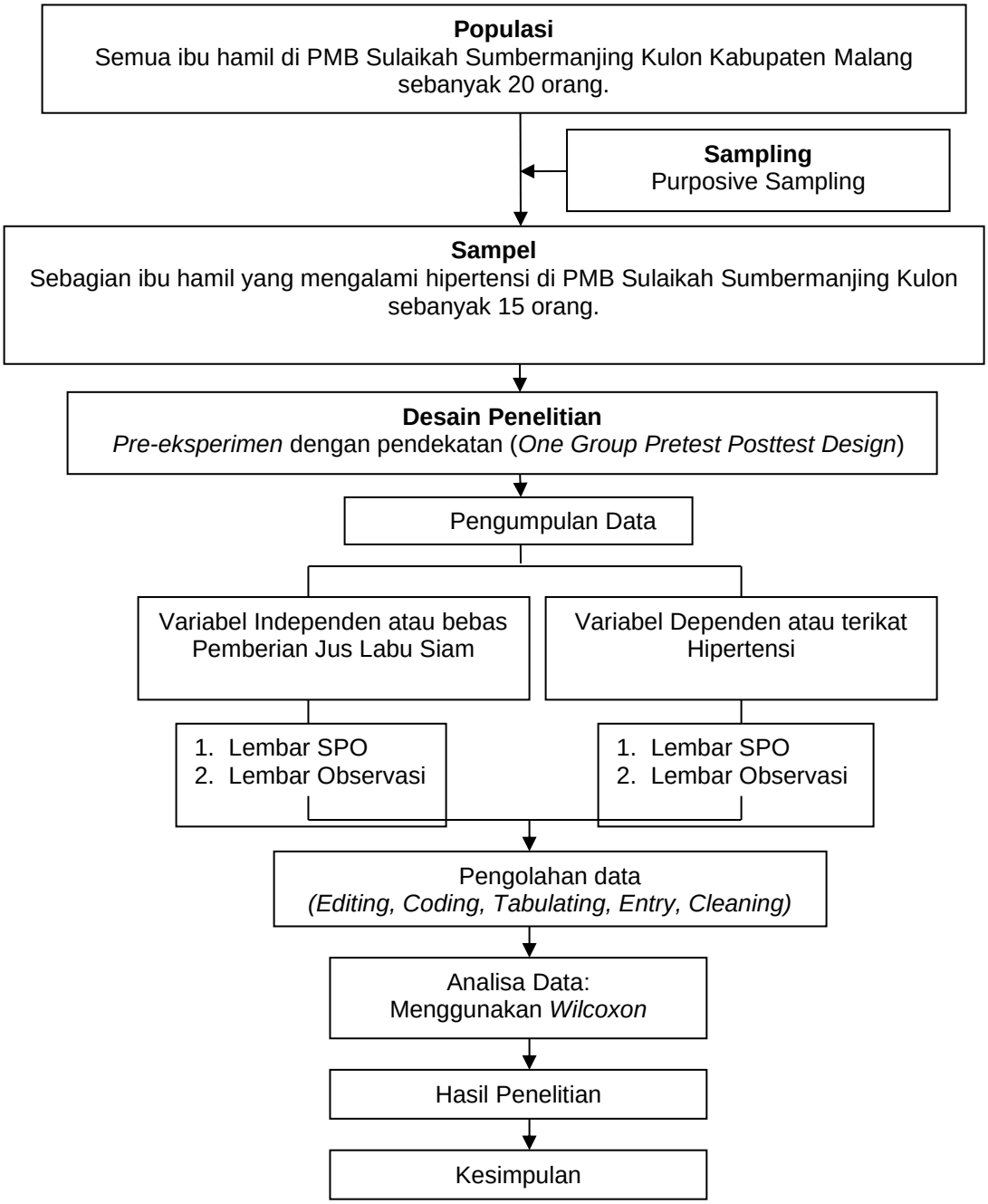

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Semua ibu hamil trimester III yang mengalami Hipertensi di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang sebanyak 20 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sebagian ibu hamil yang mengalami Hipertensi di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 15 orang.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria dalam penelitian ini adalah:

1) Ibu hamil trimester III yang mengalami hipertensi dengan tensi 130 sampai dengan 140 mmHg.
2) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden penelitian.
3) Ibu hamil trimester III yang bersedia mengkonsumsi jus labu siam.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Ibu hamil yang mengalami Preeklamsi.
2) Ibu yang tidak hamil trimester III.
3) Ibu hamil yang protein urin positif.
4) Ibu hamil dengan obesitas

3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*,

3.3.4 Variabel Independen atau bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian jus labu siam.

3.3.5 Variabel Dependen atau terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hipertensi

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Jus Labu Siam Terhadap Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang.

NO	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Alat Ukur
1.	*Variabel Independen*Pemberian Jus Labu Siam	Pemberian jus labu siam untuk diminum masing-masing 500 ml pagi dan sore hari diberikan selama 3hari kepada ibu hamil ibu hamil yang mengalami hipertensi.	Diberikan sesuai SPO	-	Lembar SPO, Lembar Observasi
2.	*Variabel Dependen* Tekanan Darah Tinggi *(Hipertensi)*	Perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian jus labu siam.	1. Normal : 120/80 mmHg 2. Prehippertensi : 130/80-89 mmHg 3. Hpertensi Stg 1: 140-159/ 90-99 mmHg	Ordinal	Lembar SPO, Lembar Observasi

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian : Rencana pada bulan Februari 2020 – Maret 2020.

Tempat Penelitian : di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini hal pertama yang harus dilakukan adalah peneliti meminta persetujuan studi pendahuluan kepada kedua pembimbing. Kemudian mengajukan ijin penelitian untuk mendapatkan surat pengantar dari institusi kemudian diserahkan kepada

kantor Kesatuan bangsa dan politik (Kesbangpol). Kemudian mengajukan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang disertai dengan surat pengantar dari Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Rs dr. Soepraoen Malang dan kemudian menyerahkan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan ke PMB Sulaikah sebagai lahan penelitian lalu menjelaskan tujuan dari penelitian.

Setelah itu peneliti mencari data ibu hamil trimester III. Kemudian peneliti menentukan responden penelitian memberikan informasi dari tujuan dilakukan pemberian jus labu siam terhadap tekanan darah tinggi *(hipertensi)* pada ibu hamil trimester III. Jika subyek peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan *informed consent* pada lembar persetujuan.

Kemudian peneliti melaksanakan pemberian jus labu siam terhadap Hipertensi pada ibu hamil trimester III. Teknik pemberian jus labu siam bisa mengatasi hipertensi. Pemberian jus labu siam yaitu dengan diberikan 2 kali dalam sehari. Setelah itu peneliti melakukan observasi untuk melihat hasil. Setelah itu mendeskripsikan data untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta di dokumentasikan menggunakan foto.

3.7 Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diolah menggunakan program analisis statistik, kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Analisa Univariate

Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel terikat yaitu Hipertensi.

100% : Seluruhnya

76-99% : Hampir seluruhnya

51-75% : Sebagian besar

50% : Setengahnya

26-49% : Hampir setengahnya

1-25% : Sebagiankecil

0% : Tidak satupun

b. Analisa Bivariate

Uji dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon*, yang merupakan salah satu metode pengujian non parametric yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok yang saling berhubungan dengan menggunakan SPSS 22.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah teknik yang menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisa data hasil penelitian. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Editing

Dalam penelitian ini, *editing* adalah Mencocokan kembali lembar observasi yang telah dikumpulkan dengan memeriksa kelengkapan dan melakukan pengecekan terhadap lembar observasi tersebut lengkap dan jelas.

b. Coding

Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Dalam penelitian ini *coding* yang diberikan yaitu :

1) *Coding* untuk responden:

R1 = Diberi kode 1

R2 = Diberi kode 2

R3 = Diberi kode 3

R... = ...

2) *Coding* untuk usia:

Usia <20 tahun = Diberi kode 1

Usia 21-35 tahun = Diberi kode 2

Usia >35 tahun = Diberi kode 3

3) *Coding* untuk Pendidikan

SD = Diberi kode 1

SMP = Diberi kode 2

SMA = Diberi kode 3

Perguruan Tinggi = Diberi kode 4

4) *Coding* untuk Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga = Diberi kode 1

Petani = Diberi kode 2

Swasta = Diberi kode 3

Wiraswasta = Diberi kode 4

5) *Coding* untuk Klasifikasi Tekanan Darah

Normal = *Diberi Kode 1*

Pre Hipertensi = *Diberi Kode 2*

Hipertensi Stage 1 = *Diberi Kode 3*

6) *Coding untuk hasil tekanan darah*

Naik = Diberi kode 1

Tetap = Diberi kode 2

Turun = Diberi kode 3

c. Tabulating

Dalam penelitian ini, *tabulating* yaitu data yang telah dikelompokkan sesuai kategori yang ditentukan, selanjutnya ditabulasi dengan menggunakan system komputerisasi SPSS.

d. Entry

Dalam proses ini dituntut ketelitian dari peneliti untuk memasukkan data ke dalam computer. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

e. Cleaning

Proses ini disebut pembersihan data.

3.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengadakan survey lapangan dan mengajukan permohonan ijin dan ditindak lanjuti permohonan ijin peneliti dari yang mengalami hipertensi sebagai lahan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian dilakukan sebagai berikut:

3.9.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diserahkan kepada responden di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang dengan maksud dan tujuan peneliti. Bila responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak subyek penelitian.

3.9.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, nama subyektif penelitian yang diteliti tidak dicantumkan dalam lembar kuisioner, namun cukup memberikan isyarat atau kode sebagai tanda keikutsertaan subyek dalam penelitian itu responden di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang.

3.9.3 Confidientality (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini, kerahasiaan dari informasi yang telah di berikan oleh responden di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang.